



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 26 November 2024

Halaman: 3



TRIBUN
JOGJA/AZKA
RAMADHAN
AKSI -
Sejumlah
eks kar-
yawan PT
Amalan
membent-
angkan
banner
saat ber-
unjuk rasa
di depan
gedung
PHI Yogya,
Umbulharjo,
Senin
(25/11).

Eks Karyawan Desak PT Amalan Tunaikan Anjuran Dinsosnakertrans

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah eks karyawan PT Amalan Internasional Indonesia kembali menggulirkan aksi di halaman gedung Pengadilan Hubungan Industrial Yogyakarta, Umbulharjo, Senin (25/11).

Mereka datang mewakili 20 mantan pekerja salah satu perusahaan *fin-tech* di Kota Yogya itu, untuk mengawal sidang gugatan yang diajukan guna menuntut hak mengenal gaji bulanan, hingga bonus kerja. Aksi diam dengan membentangkan deretan *banner* berisikan ragam tuntutan di depan Gedung PHI Yogya pun mengundang dukungan dari para pengendara kendaraan bermotor yang melintas.

Perwakilan eks karyawan PT Amalan, Winda Sari Wahyudi, mengungkapkan, bahwa persidangan edisi terbaru ini menghadirkan saksi dari pihak perusaha-

an. Namun, terlepas dengan materi-materi yang disampaikan saksi di persidangan, ia berharap PT Amalan Internasional Indonesia segera menunaikan kewajibannya, selaras hasil mediasi dengan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja (Dinsosnakertrans) Kota Yogya tempo hari.

"Karena, tuntutan kita ini sudah berjalan satu tahun, hak-hak harus dipenuhi. Apalagi, sudah diturunkan surat anjuran dari Dinsosnakertrans Kota Yogya. Anjurannya itu kan menyatakan perusahaan harus memenuhi apa yang sudah dijanjikan, paling lambat tanggal 31 Desember. Tentunya kami menunggu hasil terbaik," tandasnya.

Dijelaskan, hingga kini masih banyak tuntutan yang belum dipenuhi oleh pihak perusahaan, seperti BPJS Ketenagakerjaan yang ditunggak dan tidak

dapat dicairkan, komisi dan denda keterlambatan gaji. Untuk gaji pokok para mantan karyawan, ia menyebut, perusahaan sudah melakukan pembayaran, meski skemanya dengan cara mencicil.

"Itu sangat berdampak bagi kami, secara ekonomi. Apalagi banyak yang sudah berkeluarga, untuk sehari-hari kan pasti butuh biaya juga. Sehingga, kita harus cari pinjaman dan lain-lain," urainya.

Sebelumnya, Kuasa hukum PT Amalan Internasional Indonesia, Anggi Parulian, mengungkapkan, bahwa perusahaan saat ini kondisinya sedang kesulitan keuangan. Namun, pihaknya tetap berkomitmen menyelesaikan kewajiban yang tertunggak setidaknya sampai 31 Desember 2024, sesuai hasil mediasi dengan Dinsosnakertrans Kota Yogya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005